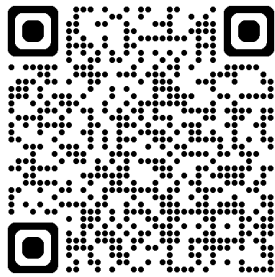


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,858.90	-46.72	-0.68%
LQ-45	669.84	1.21	0.18%
US MARKET			
Dow	49,760.56	56.09	0.11%
S&P 500	7,401.01	-11.83	-0.16%
Nasdaq	26,088.2	-185.92	-0.71%
VIX	5,812.56	-82.89	-1.41%
EUROPE			
DAX	17.99	-0.39	-2.12%
FTSE 100	23,954.93	-395.35	-1.62%
CAC 40	10,265.32	-4.11	-0.04%
Euro 50	7,979.92	-76.46	-0.95%
ASIA			
Nikkei 225	62,542.00	-200.57	-0.32%
HSI	26,347.91	-58.93	-0.22%
Shanghai	4,214.49	-10.53	-0.25%
STI Index	4,726.75	40.05	0.85%
GOLD	101.54	-0.64	-0.63%
OIL (WTI)	98.225	0.06	0.06%
Exchange			
USD Index	4,946.00	3.23	0.07%
USD/IDR	17,487.50	11.5	0.07%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS bervariasi setelah penutupan perdagangan hari Selasa, dengan kenaikan di sektor Kesehatan, Telekomunikasi, dan Minyak & Gas mendorong saham lebih tinggi, sementara penurunan di sektor Teknologi, Industri, dan Barang Konsumsi mendorong saham lebih rendah. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,11%, sementara indeks S&P 500 turun 0,16%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,71%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak melemah tipis dalam perdagangan Asia pada hari Rabu setelah menguat selama tiga sesi berturut-turut, karena para pedagang mempertimbangkan gangguan berkelanjutan terhadap pengiriman melalui Selat Hormuz, dan menilai angka persediaan AS. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada Juli turun 0,4% menjadi \$107,36 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) turun tipis 0,3% menjadi \$101,91 per barel. Kedua kontrak tersebut melonjak lebih dari 3% pada sesi sebelumnya. (Investing)

Berita Emiten

SMGR - Semen Indonesia alias SIG (SMGR) bakal menebar dividen tunai Rp190,85 miliar. Alokasi dividen itu, diambil 100 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp190,85 miliar. Dengan kebijakan itu, para investor akan menerima suntikan dividen Rp28,33 per helai. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 8 Mei 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 20 Mei 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 21 Mei 2026. Cum dividen pasar tunai pada 22 Mei 2026. Ex dividen pasar tunai pada 25 Mei 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 22 Mei 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 11 Juni 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, Plaza Indonesia mengemas laba bersih Rp190,85 miliar. Jumlah ekuitas terakumulasi senilai Rp47,72 triliun. Dan, total aset Rp76,56 triliun, susut dari akhir tahun sebelumnya Rp76,99 triliun. (EmitenNews)

RAJA - PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) mengumumkan rencana pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5. Aksi korporasi tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan likuiditas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam keterbukaan informasi yang diterbitkan Rabu (13/5/2026), RAJA akan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp25 menjadi Rp5 per saham. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4,2 miliar saham menjadi 21,1 miliar saham. Manajemen RAJA mengungkapkan, rencana stock split tersebut telah mendapatkan persetujuan prinsip dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 5 Mei 2026. Dengan begitu, langkah selanjutnya yakni meminta restu pemegang saham. Alasan utama stock split karena perseroan menganggap harga saham RAJA saat ini sebesar Rp4.170 per saham, sudah terlalu tinggi. "Hal ini mengakibatkan nilai investasi minimum untuk satu lot saham perseroan menjadi kurang terjangkau bagi sebagian investor," katanya. Untuk memuluskan rencana ini, perseroan telah menjadwalkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 23 Juni 2026. Setelah restu diperoleh, perseroan akan mengajukannya kepada Kementerian Hukum pada 8 Juli 2026. Dalam jadwal tentatif, saham dengan nilai nominal lama diperdagangkan pada batas akhir 13 Juli 2026 dan untuk saham baru pada 16 Juli 2026. RAJA juga menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Kusnanto & Rekan untuk mengukur nilai pasar perseroan. Berdasarkan analisis atas seluruh data dan informasi, nilai pasar RAJA per akhir 2025 sebesar USD1,2 miliar. (Idxchannel)

MCOL - Prima Andalan Mandiri (MCOL) akan menebar dividen tunai USD57,95 juta alias Rp995,55 miliar. Besaran dividen itu, disisihkan 86,9 persen dari koleksi laba bersih tahun buku 2025 sebesar USD66,68 juta. Dengan demikian, para investor akan mendapat jatah dividen Rp280 per saham. Dividen itu, sudah termasuk dividen interim pada 15 Desember 2025 sekitar USD17,02 juta alias Rp284,44 miliar setara dengan Rp80 per lembar. Oleh sebab itu, MCOL tinggal menggulirkan dividen final USD40,93 juta setara Rp711,11 miliar alias Rp200 per lembar. Lalu, sekitar 0,5 persen alias USD333,43 ribu sebagai dana cadangan. Dan, sisa 12,6 persen atau USD8,4 juta dari laba bersih dibukukan sebagai saldo laba ditahan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 11 Mei 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 21 Mei 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 22 Mei 2026. Cum dividen pasar tunai pada 25 Mei 2026. Ex dividen pasar tunai pada 26 Mei 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 25 Mei 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 8 Juni 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, Prima Andalan mengemas laba bersih USD66,68 juta. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah USD422,61 juta. Dan, total ekuitas terkumpul USD589,65 juta. (EmitenNews)

PLIN - PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) resmi menetapkan dividen final sebesar Rp279 miliar dari laba bersih tahun buku 2025. Dividen tersebut akan disalurkan pada awal bulan depan. Penetapan dividen itu diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan di Plaza Indonesia Shopping Center, Selasa (12/5/2026). Rapat tersebut memenuhi kuorum karena dihadiri pemegang saham yang mewakili 3,53 miliar saham. Pemegang saham menyetujui pembagian dividen keseluruhan untuk tahun buku 2025 sebesar Rp639,3 miliar. Angka itu setara dengan 117 persen dari laba bersih tahun lalu yang sebesar Rp548 miliar. Perseroan sebelumnya telah membagikan dividen interim sebesar Rp268 miliar pada Oktober 2025. Sementara sisa dividen yang akan didistribusikan mencapai Rp279 miliar, ekuivalen dengan Rp79 per saham. Sisanya Rp91,3 miliar akan dicatat sebagai tambahan saldo laba ditahan. Saham PLIN yang saat ini disuspensi Bursa berada di level Rp2.510. Harga tersebut mencerminkan dividend yield sebesar 3,14 persen untuk dividen final dan 6,17 persen untuk seluruh dividen. (Idxchannel)

GULA - Emiten perkebunan tebu, perdagangan dan industri gula, yaitu PT Aman Agrindo Tbk (GULA) menunjukkan pertumbuhan kinerja agresif pada periode 31 Maret 2026, pendapatan naik 4 persen ke Rp40.9 miliar jika dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp39.4 miliar. Capaian positif ini ditopang oleh pertumbuhan pendapatan pada sektor perdagangan gula. Merujuk data laporan keuangan PT Aman Agrindo Tbk (GULA) yang dikutip dari laman BEI, pada kuartal pertama tahun 2026, secara pendapatan terdapat kontribusi dari pelanggan pada segmen korporasi baru, yakni PT Kino Indonesia Tbk (KINO) sebesar Rp9,05 miliar, dan PT Bersama Era Sentosa Tama sebesar Rp7,34 miliar. Sementara itu, di sisi operasional GULA berhasil melakukan efisiensi dengan baik hingga mencatat penurunan pada sejumlah pos beban usaha sebesar 0,75 persen YOY dari Rp1,309 miliar di periode yang sama tahun lalu, menjadi Rp1,299 miliar pada kuartal pertama tahun 2026 ini. Menariknya, efisiensi ini justru berhasil dilakukan di tengah meningkatnya jumlah revenue. Gross Profit (Laba Bruto) perseroan yang naik 43,32 persen YoY tampak berhasil menopang pertumbuhan bottom line. Tercatat Laba Bruto pada kuartal pertama tahun 2026 sebesar Rp3,31 miliar, naik dari periode tahun lalu sebesar Rp2,31 miliar. (EmitenNews)

Foreign Transaction (12/05/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -799.25 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

Mei 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
11	12	13	14	15
Ex Date Cash Dividend SMSM Rp25 JPFA Rp140 ZYRX Rp4.9 BMRI Rp376.96 MLPT Rp80 ABMM Rp97 TUGU Rp99.99 PZZA Rp1.66 LPGI Rp10 Cum Date Cash Dividend SSMS Rp83.99 MSJA Rp15 RUPS KBAG OBAT WIKA PMUI MCOL DYAN RALS FORE MIRA GRPM Public Expose BAPA FORE GRPM KBAG MIRA OBAT PMUI RALS	Ex Date Cash Dividend SSMS Rp83.99 MSJA Rp15 Cum Date Cash Dividend NICL Rp6 RUPS TGKA DEFI PLIN WEGE CAMP PMMP CHEM MDLA KLAS TMPO CITA SILO Public Expose BUAH DEFI KLAS PLIN SILO TMPO	Ex Date Cash Dividend NICL Rp6 Cum Date Cash Dividend ISAT Rp111 BRIS Rp32.81 RUPS WTON WINS GIAA TPIA MLPL HYGN GGRP NTBK JGLE Public Expose BINA NTBK	Kenaikan Yesus Kristus	Cuti Bersama Kenaikan Yesus Kristus

Technical Analysis



Technical Trends

Short term *Sideways*

Medium term *Sideways*

Long term *Bearish*

Technical Review

IHSX berada di area krusial support. Munculnya bar candle merah terakhir yang menembus ke bawah zona kuning atau Support Area di kisaran 6.930 menunjukkan adanya tekanan jual yang masih mendominasi, sehingga indeks berisiko melanjutkan pelemahan.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ISAT	BUY	2.350	2.410	2.320	<i>Day trade</i>
EXCL	BUY	3.100	3.180	3.060	<i>Day trade</i>



ISAT – BUY (Day Trade)

Candle terakhir membentuk marubozu (long candle) yang memberikan sinyal kuat kelanjutan rally jangka pendek.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Sideways*

Long term *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ASII	2.350	2.410	2.320	2.320	2.410	Marubozu



EXCL – BUY (Day Trade)

Harga berada di area support dan memberikna peluang untuk terjadi rebound.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Sideways*

Long term *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
EXCL	3,100	3,180	3,060	3,060	3,180	at Support

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.